

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) tahun 2023 diketahui bahwa sebanyak 11,75% penduduk Indonesia adalah lansia. Setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 17 orang lansia. D.I.Yogyakarta merupakan provinsi dengan proporsi lansia terbesar yaitu 16,6% (Badan Pusat Statistik, 2023). Menurut World Health Organisation (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan salah satu dari kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan.

Pertambahan usia pada lansia cenderung diiringi dengan menurunnya kapabilitas fungsional tubuh yang berdampak terhadap pelemahan sistem imun tubuh. Pada umumnya, penyakit yang dialami lansia merupakan penyakit yang tidak menular, bersifat degeneratif, atau disebabkan oleh faktor usia. Salah satu penyakit degeneratif yang dapat terjadi pada lansia yaitu kanker.

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh (Joya *et al.*, 2020). Menurut data Globocan di tahun 2020, kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia. Jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia (IARC, 2020).

Penyebab kanker payudara termasuk multifaktorial yang penyebab utamanya belum diketahui dengan jelas. Ada beberapa faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kanker payudara, diantaranya yaitu usia, usia melahirkan anak pertama, menarche dini, menopause terlambat, riwayat menderita tumor jinak payudara, riwayat menyusui, riwayat melahirkan, penggunaan hormon, riwayat keluarga, obesitas, kanker pada salah satu payudara, konsumsi makanan tinggi lemak, dan kepadatan payudara (Bray *et al.*, 2018).

Pasien kanker payudara rentan untuk mengalami suatu permasalahan gizi karena pengaruh beberapa faktor seperti keparahan tingkat penyakit, gejala

penyakit, dan efek samping terapi menyebabkan hal tersebut (Susetyowati *et al.*, 2010). Salah satu masalah gizi yang muncul pada pasien kanker adalah nafsu makan menurun. Hal ini diperparah kondisi pasca operasi pengangkatan payudara. Oleh karena itu asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat perlu diperhatikan. Energi, protein, lemak, dan karbohidrat memiliki peranan penting dalam menjaga status gizi pasien agar tetap berada pada status gizi normal, karena biasanya akan terjadi perubahan metabolisme pada pasien kanker yang berdampak pada penurunan status gizi (Marischa *et al.*, 2017). Kecukupan gizi pada pasien kanker diperlukan untuk mempertahankan keseimbangan gizi dalam tubuh, mengontrol kondisi tubuh karena efek yang berhubungan dengan gejala terapi, menurunkan komplikasi pasca operasi, dan menurunkan tingkat infeksi (Hariani, 2007).

Penatalaksanaan dukungan gizi yang tepat akan memberikan banyak manfaat terhadap individu dengan risiko malnutrisi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani problem gizi, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas tinggi (Kusumaningrum, 2019). Asuhan gizi *home care* merupakan kegiatan kunjungan ke rumah yang merupakan bagian dari upaya perbaikan gizi dan kesehatan perseorangan tingkat pertama yang dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur operasional dan standar pelayanan (Kemenkes RI 2014). Layanan asuhan *home care* bertujuan untuk memudahkan upaya kesehatan perorangan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan melakukan asuhan gizi terstandar pada pada lansia dengan *neoplasma* ganas payudara kiri dengan riwayat operasi *mastektomi* karena penderita akan rentan mengalami malnutrisi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pelayanan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) *homecare* pada lansia dengan *Neoplasma* Ganas pada Payudara Kiri, dengan Riwayat Operasi *Mastektomi*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan kegiatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) *homecare* pada lansia dengan *Neoplasma* Ganas pada Payudara Kiri, dengan Riwayat Operasi *Mastektomi*

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui risiko malnutrisi berdasarkan skrining gizi pada pasien dengan *Neoplasma* Ganas pada Payudara Kiri, dengan Riwayat Operasi *Mastektomi*.
- b. Mengetahui ada tidaknya kondisi tidak normal berdasarkan hasil *assesment* pada pasien.
- c. Menegakkan diagnosis gizi berdasarkan masalah, penyebab, dan tanda.
- d. Melakukan intervensi berdasarkan diagnosis gizi yang telah ditegakkan.
- e. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap intervensi gizi yang telah diberikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui proses asuhan gizi terstandar di Masyarakat, khususnya lansia.
- b. Menambah wawasan mengenai kanker payudara, tindakan *mastektomi*, serta penatalaksanaan gizinya terkait dengan perhitungan dan penentuan diet yang akan diberikan.
- c. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyusun PAGT.
- d. Dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan konseling gizi.

2. Bagi Pasien

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai diet pada kanker.
- b. Mengetahui makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan anjuran porsi makan bagi pasien. Sehingga pasien akan lebih mudah dalam memilah dan menyiapkan makanan yang akan dikonsumsi.

3. Bagi Pembaca
 - a. Menambah wawasan mengenai proses asuhan gizi bagi pasien kanker payudara dengan *mastektomi*.
 - b. Sebagai literatur berkaitan dengan diet bagi pasien kanker payudara.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Studi Kasus Tentang Asuhan Gizi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Cahyani, 2024	Studi Kasus Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Lansia dengan Hipertensi dan Hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak II Kabupaten Sleman	Studi kasus dengan subjek lansia.	Tempat penelitian, subjek penelitian, penyakit penyerta subjek.
2.	Fauzi, 2020	Asuhan Gizi pada Pasien Ca Mammae, Ascites Permagna, Hipoalbuminemia di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Penyakit penyerta subjek yaitu kanker payudara.	Tempat penelitian, subjek penelitian.
3.	Harmeita, 2021	Asuhan Gizi Pasien Geriatri dengan Anorexia Geriatric, Ulkus Dekubitus, Paraparese Vetebra Lumbal 2-3 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Studi kasus dengan subjek lansia.	Tempat penelitian, subjek penelitian, penyakit penyerta subjek,
4.	Kencana, 2024	Asuhan Gizi <i>Homecare</i> pada Lansia dengan Disabilitas di Wilayah Kerja Puskesmas Tempel I	Asuhan gizi <i>homecare</i> dengan subjek lansia.	Tempat penelitian, subjek penelitian, penyakit penyerta subjek.

Berdasarkan Tabel 1. Studi Kasus Tentang Asuhan Gizi, dapat diketahui bahwa studi kasus yang dilakukan yaitu mengenai “Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) *homecare* pada Lansia dengan *Neoplasma* Ganas pada Payudara Kiri, Riwayat Operasi *Mastektomi*” belum pernah dilakukan.

Terdapat persamaan mengenai subjek lansia seperti studi kasus yang telah dilakukan oleh (Cahyani, 2024), (Kencana, 2024) dan (Harmeita, 2021). Walaupun memiliki kesamaan, namun tempat penelitian dan penyakit penyerta subjek berbeda. Studi kasus ini juga terdapat kesamaan pada penyakit penyerta subjek yaitu kanker payudara, seperti studi kasus yang telah dilakukan oleh (Fauzi, 2020), namun tempat penelitian dan subjek penelitian berbeda.